

Dampak Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas

Ratna Nur Ikhsani¹, Indra Wijaya^{1,*}

¹ Akuntansi; Akademi Akuntansi Bina Insani; Jl. Raya Siliwangi No. 6, Rawa Panjang, Sepanjang Jaya, Kota Bekasi, Jawa Barat 45121, Telp. (021) 88958130; email: ratnanurikhsani911@gmail.com, indra@indrawijaya.id

* Korespondensi: e-mail: indra@indrawijaya.id

Diterima : 06 Januari 2019; Direview : 19 Januari 2019; Disetujui : 5 Februari 2019

Cara sitasi: Ikhsani RN, Wijaya I. 2019. Dampak Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas. Jurnal Mahasiswa Bina Insani. 3 (2): 123 – 132

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengungkapan *corporate social responsibility* dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas. Variabel independen dalam penelitian ini adalah pengungkapan *corporate social responsibility* yang diukur melalui GRI-G4 dan ukuran perusahaan yang dihitung melalui total aset. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah profitabilitas yang diukur dengan *net profit margin*. Sampel pada penelitian ini terdiri dari 8 Perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI selama periode 2013-2016 yang dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Metode analisis dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa pengungkapan *corporate social responsibility* tidak memiliki pengaruh positif terhadap *net profit margin* dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap *net profit margin*. Hasil penelitian secara simultan membuktikan bahwa *corporate social responsibility* dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap *net profit margin*.

Kata Kunci: *corporate social responsibility*, *net profit margin*, ukuran perusahaan

Abstract: The research purposed to know the influence of corporate social responsibility disclosure and firm size on profitability. The independent variable in this study is corporate social responsibility disclosure measured through GRI-G4 and firm size calculated through total assets. Dependent variable in this research is profitability measured by net profit margin. The sample in this research consists of 8 state-owned companies listed on the BEI during the period 2013-2016 selected by using purposive sampling method. The method of analysis in this study is multiple linear regression analysis. Partial research results show that corporate social responsibility disclosure does not have a positive effect on net profit margin and firm size has a positive influence on net profit margin. The results simultaneously prove that corporate social responsibility and firm size have a positive influence on net profit margin.

Keywords: *corporate social responsibility*, *firm size*, *net profit margin*

1. Pendahuluan

Kebutuhan ekonomi masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidup semakin meningkat. Kebutuhan ekonomi berdampak pada pertumbuhan ekonomi di Indonesia juga meningkat. Penunjang pertumbuhan ekonomi salah satunya adalah BUMN. Negara melalui unit-unit kegiatan usaha yaitu BUMN. BUMN tidak hanya berperan penting dalam masyarakat luas dan pemerintah tetapi juga memiliki peran penting terhadap lingkungan dalam mengelola sumber daya alam. Perusahaan BUMN diperuntukkan melakukan tanggung jawab sosial atau lebih dikenal dengan *Corporate Social Responsibility*.

Kasus mengenai akibat kurangnya tanggung jawab sosial salah satunya adalah kasus pencemaran Teluk Buyat (pembuangan tailing ke dasar laut) akibat dari kegiatan operasional PT Newmont Minahasa Raya (NMR) tidak hanya menjadi masalah lokal, namun sudah menjadi masalah internasional [Retnaningsih, 2015]. Kasus tersebut mengingatkan perusahaan agar perusahaan lebih peduli terhadap lingkungan sekitar dengan melakukan aktivitas kegiatan sosial seperti kegiatan sosial masyarakat, melakukan pembangunan fasilitas umum, melakukan kegiatan penghijauan, dan lain sebagainya. Kegiatan ini dilakukan untuk menstabilkan kondisi lingkungan sekitar dengan tujuan untuk keberlanjutan suatu perusahaan. Kebijakan perusahaan mengenai tanggung jawab sosial tertuang dalam Undang-Undang RI No 40 tahun 2007 pasal 74 tentang “Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan”. Pasal 74 No 40 tahun 2007 menjelaskan bahwa kewajiban perusahaan yang beroperasi dalam bidang sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial.

Corporate Social Responsibility (CSR) dapat diterapkan melalui “*The Triple Bottom Line*”. Konsep tersebut menjelaskan apabila perusahaan ingin berlanjut, Konsep 3P yang harus diperhatikan oleh perusahaan yaitu memberikan laba bagi perusahaan (*profit*), memberikan dampak positif terhadap masyarakat (*people*) dan menjaga kelestarian lingkungan (*planet*) [Pryanka, 2013]. Perusahaan yang maju dan berkembang adalah perusahaan yang mampu mewujudkan kesejahteraan dan kemakmuran bagi para *shareholder* dan *stakeholder*, salah satunya dengan melakukan pengungkapan CSR demi keberlanjutan suatu perusahaan.

Pengungkapan CSR merupakan salah satu indikator untuk mengukur kinerja suatu perusahaan. Indikator kinerja perusahaan juga dapat dilihat melalui ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan menunjukkan besar kecilnya perusahaan salah satunya dengan melihat total aset dari suatu perusahaan. Ukuran perusahaan menjadi indikator dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan karena ukuran perusahaan diindikasikan dapat berdampak pada kegiatan operasional perusahaan dimana kegiatan operasional akan mempengaruhi terhadap kinerja keuangan suatu perusahaan. Kinerja keuangan menunjukkan kinerja perusahaan di periode mendatang. Kinerja keuangan diukur melalui rasio keuangan. Rasio profitabilitas dipilih dalam penelitian ini. Rasio profitabilitas mengukur kinerja manajemen dalam menghasilkan tingkat laba dari kegiatan penjualan maupun investasi suatu perusahaan [Pryanka, 2013].

Penelitian yang telah dilakukan oleh Sriviana dan Asyik [2013] yang menguji pengaruh pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2009-2011 menunjukkan bahwa CSR memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas, sedangkan ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas. Penelitian oleh Sari [2014] menguji pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI menunjukkan bahwa CSR memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas, sedangkan ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif terhadap profitabilitas. Penelitian mengenai pengaruh pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas merupakan penelitian replikasi dari penelitian-penelitian sebelumnya. Objek penelitian merupakan salah satu yang membedakan dari penelitian sebelumnya. Objek penelitian ini adalah perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI. BUMN dianggap dapat memberikan kontribusi yang besar dalam pelaksanaan CSR, baik dalam bidang lingkungan, pendidikan, kesehatan dan penanggulangan bencana karena BUMN merupakan badan usaha milik negara yang akan menjadi panutan untuk perusahaan lain dalam menerapkan dan mengungkapkan CSR. BUMN lebih luas dalam melakukan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan karena sebagian besar saham BUMN dimiliki oleh pemerintah [Dalina, 2015]. Perusahaan BUMN diduga memiliki ukuran perusahaan dengan total aset yang cukup besar karena perusahaan BUMN memiliki peran penting untuk negara dan masyarakat luas dalam membantu perekonomian di Indonesia demi mewujudkan kesejahteraan rakyat.

Landasan Teori

A. *Corporate Social Responsibility (CSR)*

Corporate Social Responsibility (CSR) adalah aktivitas perusahaan yang peduli terhadap masyarakat dan lingkungan disekitarnya dengan bertindak secara etis dan berkomitmen dalam mengambil keputusan [Iskandar, 2016].

B. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan menunjukkan besar kecilnya suatu perusahaan dengan menggunakan ukuran total aset perusahaan. Total aset dijadikan sebagai indikator ukuran perusahaan karena total aset dinilai lebih stabil dibandingkan penjualan dan sifatnya jangka panjang. Ukuran Perusahaan adalah salah satu aspek dalam analisis laporan keuangan untuk mengetahui apakah perusahaan besar dapat menghasilkan keuntungan yang besar [Sriviana, 2013].

C. Profitabilitas

Rasio profitabilitas mengukur kinerja manajemen dalam menghasilkan tingkat laba dari kegiatan penjualan maupun investasi suatu perusahaan [Pryanka, 2013].

Rasio Profitabilitas dalam penelitian ini diproksikan dengan *Net Profit Margin* (NPM). Rasio ini menunjukkan seberapa besar laba bersih yang diperoleh perusahaan dari tingkat penjualan [Sugiyono dan Untung, 2016].

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan bersih}}$$

D. Perumusan Hipotesis

Pengaruh Pengungkapan CSR terhadap *Net Profit Margin* (NPM)

Aktivitas kegiatan CSR yang dilakukan oleh perusahaan dengan bijaksana dapat meningkatkan kepercayaan konsumen dan citra baik untuk perusahaan dalam menciptakan kesetiaan para konsumen. Kesetiaan para konsumen pada suatu produk atau jasa dapat meningkatkan penjualan yang berdampak terhadap peningkatan laba perusahaan. Rasio profitabilitas salah satunya adalah NPM. Rasio NPM menunjukkan seberapa besar pencapaian laba bersih yang dihasilkan perusahaan [Sugiyono dan Untung, 2016].

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Hidayati [2014] dan Salina dan Kartikasari [2017] membuktikan bahwa adanya hubungan positif antara pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap *Net Profit Margin*, dimana semakin tinggi pengungkapan CSR semakin besar perusahaan menghasilkan laba bersih atas penjualan, karena perusahaan telah mendapatkan kepercayaan konsumen dari kegiatan CSR. Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian Pryanka [2013] menyimpulkan bahwa pengungkapan Corporate Social Responsibility tidak memiliki pengaruh positif terhadap *Net Profit Margin*, dengan adanya kegiatan CSR dapat mengurangi profitabilitas suatu perusahaan dalam menghasilkan laba bersih karena kegiatan CSR menjadi suatu biaya bagi perusahaan. Hasil penelitian sebelumnya maka dapat disimpulkan hipotesisnya yaitu:

H1: Pengungkapan Corporate Social Responsibility berpengaruh positif terhadap *Net Profit Margin*.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Net Profit Margin* (NPM)

Ukuran perusahaan yang besar biasanya memiliki sumber daya yang besar dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan karena perusahaan yang besar memiliki akses yang besar dalam menarik para investor dan calon investor untuk berinvestasi kepada perusahaan dalam rangka meningkatkan laba perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar dianggap dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Wijayanti [2015] dan Kusumaningrum [2017] membuktikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *Net Profit Margin*. Ukuran perusahaan yang diproksi dengan total aset suatu perusahaan yang semakin besar maka laba yang dihasilkan akan semakin tinggi, hal ini karena perusahaan menggunakan aset dengan baik untuk membiayai kegiatan produktivitas dan operasional suatu perusahaan dengan tujuan dalam menghasilkan laba. Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian Isbanah [2016] yang membuktikan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh positif terhadap *Net Profit Margin*, artinya perusahaan tidak dapat mengendalikan asetnya dengan baik dalam membiayai kegiatan operasional dengan tujuan menghasilkan laba. Hasil penelitian sebelumnya dapat disimpulkan bahwa hipotesisnya yaitu:

H2: Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap *Net Profit Margin*.

2. Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kausal komparatif. Penelitian kausal komparatif adalah tipe penelitian yang memiliki karakteristik sebab dan akibat antar dua variabel atau lebih [Pryanka, 2015]. Penelitian kausal-komparatif merupakan tipe penelitian *ex post facto* yaitu tipe penelitian yang memiliki suatu fakta atau peristiwa pada data yang telah diperoleh [Pryanka, 2015].

Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI periode 2013-2016. Populasi ini terdiri dari 19 Perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI. Pemilihan sampel menggunakan teknik purposive sampling yaitu teknik berdasarkan kriteria-kriteria tertentu. Kriteria-kriteria pemilihan sampel yang digunakan penelitian ini yaitu: 1) Perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI; 2) Perusahaan BUMN yang mempublikasikan laporan tahunan selama periode 2013-2016; dan 3) Perusahaan BUMN yang menerbitkan laporan keberlanjutan dengan menggunakan pedoman GRI G4 selama periode 2013-2016.

Sampel yang akan digunakan pada penelitian ini sebanyak delapan perusahaan BUMN yang telah memenuhi kriteria dengan teknik purposive sampling diantaranya terdiri dari satu perusahaan konstruksi, tiga perusahaan perbankan, dua perusahaan pertambangan, satu perusahaan angkutan dan satu perusahaan telekomunikasi.

Tabel 1. Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1.	WIKA	Wijaya Karya Tbk
2.	BBNI	Bank Negara Indonesia Tbk
3.	BBRI	Bank Rakyat Indonesia Tbk
4.	BBTN	Bank Tabungan Negara Tbk
5.	ANTM	Aneka Tambang Tbk
6.	PTBA	Bukit Asam Tbk
7.	JSMR	Jasa Marga Tbk
8.	TLKM	Telekomunikasi Indonesia Tbk

Sumber: www.idx.co.id

Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data berupa angka-angka yang dapat diperhitungkan. Data ini berupa laporan tahunan dan laporan keberlanjutan. Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder eksternal yaitu data yang diperoleh dari institusi-institusi di luar kegiatan perusahaan. Data sekunder eksternal dalam penelitian ini berupa laporan tahunan dan laporan keberlanjutan (*sustainability report*) perusahaan yang diperoleh melalui website masing-masing perusahaan, www.idx.co.id, dan www.csrindonesia.com.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi. Teknik ini dilakukan dengan cara mengumpulkan mempelajari, mengumpulkan dan kemudian menghitung dan menganalisis laporan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan melalui studi pustaka yang terdiri dari jurnal ilmiah, artikel, buku-buku literatur, internet dengan website www.idx.co.id, www.csrindonesia.com, website perusahaan dan sumber-sumber lainnya.

Metode Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Regresi linear berganda yaitu analisis untuk menguji lebih dari satu variabel independen [Ghozali, 2016].

$$NPM = \beta_0 + \beta_1 \text{CSDI} + \beta_2 \text{FIRM SIZE} + e$$

Keterangan:

NPM = *Net Profit Margin*
CSDI = *Corporate Social Disclosure Index*
FIRM SIZE = Ukuran Perusahaan
 β = Koefisien regresi
e = Error

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis Statistik Deskriptif adalah analisis yang menggambarkan suatu deskripsi mengenai nilai rata-rata, maksimum, minimum, standar deviasi, varian, range, kurtosis, skewness [Ghozali, 2016]. Analisis Statistik Deskriptif pada penelitian ini dengan menggunakan variabel dependen yaitu NPM dan variabel independen FIRM SIZE dan CSR. Hasil analisis statistik deskriptif dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 2. Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NPM	32	-0,14	0,36	0,1556	0,12072
FIRM SIZE	32	11677155,00	1003644426,00	215540078,1562	283642087,45758
CSR	32	0,10	0,96	0,3606	0,19012
Valid N (listwise)	32				

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2018)

Tabel statistik deskriptif di atas dengan jumlah sampel perusahaan yang terdiri dari delapan perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI pada periode 2013-2016 menunjukkan rata-rata Net Profit Margin (NPM) dari 32 data sebesar 0,1556 dengan nilai standar deviasi 0,12072. Variabel Firm Size yang diukur dengan total aset menunjukkan nilai rata-rata Firm Size sebesar 215.540.078,1562 dengan standar deviasi sebesar 283.642.087,45758 sedangkan variabel Corporate Social Responsibility (CSR) menunjukkan nilai rata-rata 0,3606 dengan standar deviasi 0,18946.

Tabel 2 menunjukkan bahwa nilai minimum NPM sebesar -0,14 yang dimiliki oleh perusahaan dengan kode emiten ANTM dan nilai maximum NPM sebesar 0,36 oleh perusahaan dengan kode emiten BBRI. Pada variabel Firm Size dengan nilai minimum total aset sebesar 11.677.155 dimiliki oleh perusahaan dengan kode emiten PTBA dan nilai maximum sebesar 1.003.644.426 dimiliki oleh perusahaan dengan kode emiten BBNI. Variabel Corporate Social Responsibility (CSR) yang memiliki nilai minimum sebesar 0,10 adalah perusahaan dengan kode emiten BBRI dan nilai maximum sebesar 0,96 dengan kode emiten perusahaan PTBA.

3.2. Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

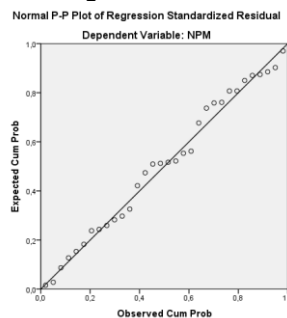
Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi, data residual telah terdistribusi normal [Ghozali, 2016]. Pengujian normalitas pada penelitian ini menggunakan uji normal *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) dan didukung dengan grafik Normal P-Plot. Dasar pengambilan keputusan untuk menentukan angka probabilitas adalah nilai *Asymptotic Significance* > 0,05 maka data tersebut dapat dikatakan normal dan apabila nilai *Asymptotic Significance* < 0,05 maka data terdistribusi tidak normal. Uji Normalitas yang didukung dengan Grafik Normal P-Plot dengan melihat titik yang tersebar tidak menjauh dari garis diagonal. Hasil uji normalitas adalah sebagai berikut.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,08761896
Most Extreme Differences	Absolute	,088
	Positive	,061
	Negative	-,088
Test Statistic		,088
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2018)

Uji Normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Hasil *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* yang dapat dilihat dari pada tabel 3, terlihat bahwa nilai-sig dari Unstandardized Residual adalah 0,200, yang berarti lebih besar dari 0,05. Hasil pada uji ini telah memenuhi asumsi normalitas. Uji Normalitas dapat dibuktikan dengan melihat pada grafik Normal P-Plot yang akan ditampilkan sebagai berikut.



Sumber: Hasil Pengolahan Data (2018)

Gambar 1. Grafik Normal P-Plot

Grafik Normal P-Plot memperlihatkan bahwa rata-rata titik-titik telah mendekati pada garis grafik normal P-Plot, data tersebut dapat dikategorikan sebagai normal.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah variabel bebas (independen) terjadi korelasi pada model regresi [Ghozali, 2016]. Uji Multikolinearitas digunakan untuk mengetahui nilai Tolerance dan VIF. Jika nilai *Tolerance* < 0.10 atau *VIF* > 10 maka akan terjadi multikolinearitas dan apabila nilai *Tolerance* > 0,10 atau *VIF* < 10 maka akan terbebas dari multikolinearitas. Hasil pengujian multikolinearitas dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	,135	,043		3,111	,004		
	CSR	-,099	,093	-,157	-1,074	,292	,855	1,169
	FIRM SIZE	2,608E-16	,000	,613	4,206	,000	,855	1,169

a. Dependent Variable: NPM

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2018)

Tabel 4 menunjukkan bahwa variabel CSR dan FIRM SIZE secara keseluruhan memiliki nilai *tolerance* 0,855 > 0,10 dan nilai VIF 1,169 < 10. Hasil penelitian ini dengan uji multikolinearitas dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini terbebas dari multikolinearitas.

Uji Autokorelasi

Pengujian Autokorelasi pada penelitian ini menggunakan *Runs Test*. Uji *Runs Test* pada Autokorelasi dapat terbebas apabila nilai *Asymp. Sig* > tingkat probability 0,05 dan dapat terjadi autokorelasi apabila nilai *Asymp. Sig* < 0,05 atau 5%. Hasil pengujian autokorelasi dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi
Runs Test

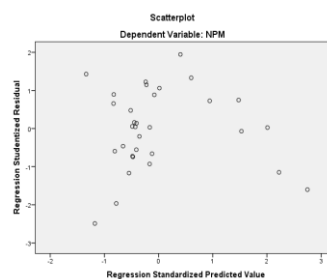
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	,00328
Cases < Test Value	16
Cases >= Test Value	16
Total Cases	32
Number of Runs	16
Z	-,180
Asymp. Sig. (2-tailed)	,857
a. Median	

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2018)

Hasil uji autokorelasi pada tabel 5 dengan menggunakan *Runs Test* untuk pengujian autokorelasi, dapat disimpulkan bahwa *Unstandardized Residual* dengan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,857 berarti bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* > dari tingkat signifikansi yaitu 5% maka dapat disimpulkan bahwa model penelitian ini terbebas dari autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan variansi dari residual satu pengamatan ke residual pengamatan lain pada suatu model regresi [Ghozali, 2016]. Pengujian dengan menentukan terbebas atau tidak dari heteroskedastisitas dengan dengan melakukan uji *scatterplot*. Hasil uji heteroskedastisitas adalah sebagai berikut.



Sumber: Hasil Pengolahan Data (2018)

Gambar 2. Grafik *Scatterplot*

Hasil uji heteroskedastisitas pada gambar 2, grafik *scatterplot* dalam uji heteroskedastisitas untuk 129able129le NPM terlihat bahwa titik-titik tidak membentuk pola tertentu dan menyebar secara acak. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada heteroskedastisitas pada model regresi penelitian ini dengan variabel dependen NPM.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai koefisien determinasi (R^2) = 1, maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 6. Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate
1	,688 ^a	,473	,437		,09059

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2018)

Hasil pengujian Koefisien Determinasi pada tabel 6 di atas dapat dilihat bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,437 atau 43,7% dengan variabel independen CSR dan FIRM SIZE dan variasi variabel dependen NPM, sedangkan sisanya adalah 56,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada pada penelitian ini.

Uji Statistik F (Simultan)

Uji F untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen memiliki pengaruh secara bersamaan terhadap variabel dependen. Pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen yang secara bersamaan apabila nilai signifikansi < nilai probabilitas yaitu 0,05 atau 5%. Hasil uji F dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 7. Hasil Uji Statistik F

ANOVA						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,214	2	,107	13,026	,000 ^b
	Residual	,238	29	,008		
	Total	,452	31			
a. Dependent Variable: NPM						
b. Predictors: (Constant), FIRM SIZE, CSR						

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2018)

Hasil uji F pada tabel di atas menunjukkan bahwa tingkat signifikansi sebesar 0,000 dengan variabel dependen NPM dan variabel independen CSR dan FIRM SIZE pada model regresi penelitian ini. Hasil penelitian dengan menggunakan uji F (Simultan) dapat disimpulkan bahwa variabel CSR dan FIRM SIZE memiliki pengaruh secara bersamaan terhadap variabel dependen NPM.

Uji Statistik t

Tabel 8. Hasil Uji Statistik

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	,135	,043		3,111	,004
	CSR	-,099	,093	-,157	-1,074	,292
	FIRM SIZE	2,608E-16	,000	,613	4,206	,000

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2018)

Hasil uji t pada tabel 8 dapat dilihat bahwa taraf signifikansi CSR sebesar 0,292 dimana taraf sig 0,292 \geq 0,05 dapat disimpulkan bahwa H_1 ditolak karena variabel CSR tidak berpengaruh terhadap variabel NPM. Variabel *Firm Size* dengan taraf signifikan sebesar 0,000

yang berarti lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_2 diterima artinya variabel FIRM SIZE memiliki pengaruh signifikan terhadap NPM.

3.3. Pengujian dan Analisis Data

Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)* terhadap *Net Profit Margin (NPM)*

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hipotesis pertama H_1 yaitu pengaruh pengungkapan CSR berpengaruh positif terhadap NPM. H_1 ditolak karena nilai signifikan sebesar 0,292 > nilai probabilitas 0,05 atau 5%. Hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa pengungkapan CSR tidak berpengaruh terhadap NPM. Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian Salina dan Kartikasari [2017] dan Hidayati [2014] yang menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif antara pengungkapan CSR terhadap NPM. Namun, hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Mustafa dan Handayani [2014] dan Pryanka [2013] menunjukkan bahwa Pengungkapan CSR tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap NPM. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa dengan adanya kegiatan CSR dapat mengurangi profitabilitas suatu perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari penjualan karena kegiatan CSR menjadi suatu biaya bagi perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Net Profit Margin (NPM)*

Hasil pengujian pada H_2 diterima dan menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap NPM dengan nilai signifikan sebesar 0,000 > 0,05. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri *et al* [2016] membuktikan hasil penelitiannya bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap NPM. Ukuran perusahaan yang diproksi dengan total aset suatu perusahaan yang semakin besar maka laba yang dihasilkan akan semakin tinggi, hal ini karena perusahaan menggunakan aset dengan baik untuk membiayai kegiatan produktivitas dan operasional suatu perusahaan dengan tujuan dalam menghasilkan laba. Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian oleh Isbanah [2016] dan Kusumaningrum [2017] menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap NPM.

4. Kesimpulan

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa secara parsial pengungkapan Corporate Social Responsibility tidak memiliki pengaruh terhadap Net Profit Margin (NPM) sedangkan ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap Net Profit Margin (NPM). Hasil pengujian secara simultan membuktikan bahwa variable CSR dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap NPM secara bersamaan. Perusahaan hendaknya harus lebih bijaksana dalam melakukan kegiatan tanggung jawab sosial untuk dapat memberikan dampak yang positif terhadap lingkungan dan masyarakat dalam konteks pembangunan ekonomi keberlanjutan suatu perusahaan. Perusahaan yang besar memiliki relasi yang besar menuju pasar modal dalam membiayai investasinya. Hal ini akan menjadi pertimbangan dan referensi untuk para investor dalam mengambil keputusan. Investor dan calon investor hendaknya tidak hanya berfokus pada pengungkapan corporate social responsibility dan ukuran perusahaan dalam melakukan investasi, karena perusahaan yang besar dan sudah menerapkan CSR belum tentu dapat menghasilkan kinerja keuangan yang baik.

Referensi

- Dalina. 2015. Analisis Pengungkapan Corporate Social Responsibility pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar BEI Periode 2013. Jurnal Ekonomi.
- Ghozali I. 2016. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23. Semarang: Badan Penerbit-Universitas Diponegoro.
- Hidayati N. 2014. Analisis Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

- Isbanah, Y. 2016. Pengaruh ESOP, Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan di BEI". *Jurnal Riset Ekonomi dan Manajemen*. Vol 15.No 1. Hal 28-41.
- Iskandar. 2016. Pengaruh Penerapan Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal Ekonomi*. No 1 Volume 18.
- Kusumaningrum TM. 2017. Pengaruh Environmental Performance dan Size Terhadap Net Profit Margin dengan Corporate Social Responsibility sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Manufaktur yang Terftar di BEI Tahun 2013-2015. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*.Vol.9, No.2. April 2017.
- Mustafa CC, Handayani N. 2014. Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*.Vol.3, No.6.
- Pryanka F. 2013. Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Perusahaan High Profil yang terdaftar di Bursa Efek Indoneia tahun 2009-2011). Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Putri WW, Eprillison V dan Nona S .2016. Pengaruh Perputaran Persediaan, Likuiditas, Solvabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2015. Sumatera Barat: STKIP PGRI Sumatera Barat.
- Retnaningsih H. 2015. Permasalahan Corporate Social Responsibility dalam Rangka Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Aspirasi*. Vol.6, No.2.
- Salina N dan Kartikasari D. 2017. Pengaruh Pengungkapan Program CSR Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis*. Vol.5, No.2: 193-203.
- Sari HR. 2014. Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Ukuran Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI. Surabaya: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Surabaya.
- Sriviana E, Asyik NF. 2013. Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. No 4 Volume 2.
- Sugiyono A, Untung E. 2016. Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan. Jakarta: Grasindo.